

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny.P
UMUR 44 TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS
TURI SLEMAN**

Kessi Triningsih¹, Budi Rahayu²

RINGKASAN

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah utama di Indonesia. Untuk menurunkan angka kematian ibu dapat diberikan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan penggunaan KB terhadap Ny."P" di Puskesmas Turi Sleman.

Tujuan diberikannya asuhan berkesinambungan ini untuk memberikan asuhan kepada klien secara menyeluruh dan melakukan pendokumentasian menggunakan SOAP.

Metode yang digunakan ialah asuhan berkesinambungan di Puskesmas Turi Sleman, asuhan diberikan saat ibu berkunjung ke tenaga kesehatan atau melakukan kunjungan rumah (*Home Care*).

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny."P" dari usia kehamilan 34 minggu lebih 5 hari, kunjungan saat hamil dilakukan sebanyak 4 kali, kemudian lanjut pendampingan persalinan di RSUD Sleman, kunjungan nifas dilakukan 3 kali, dan kunjungan neonatus juga dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Proses kehamilan Ny.P berjalan fisiologis, mual saat minum tablet Fe, dan pegel pada kaki, dari keluhan klien penulis memberikan asuhan bagaimana cara mengatasi ketidaknyamanan tersebut sesuai dengan teori yang ada. Proses persalinan Ny.P di RSUD Sleman dengan lama kala I 7 jam, kala II 48 menit dan berjalan dengan normal hingga bayi lahir, kala III 13 menit berjalan normal sampai dengan plasenta lahir, kemudian kala IV berjalan 2 jam postpartum. Pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 17.48 WIB bayi lahir normal jenis kelamin laki-laki, BB 3260 gram, PB 50 cm. Saat masa nifas ibu mengeluh ASI tidak keluar 5 hari postpartum, dari keluhan yang ada penulis memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin. Masa neonatus tidak ditemukan tanda bahaya maupun kelainan pada bayi.

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.P didapatkan hasil pada kunjungan kehamilan ke-4 (27 Februari 2018) ibu mengalami anemia sedang dengan kadar Hb 8,6 g%, pada proses persalinan berjalan normal dengan laserasi derajat II, masa neonatus berjalan normal tanpa ada penyulit dan untuk masa nifas Ny.P pada 5 hari postpartum ditemukan keluhan ASI belum keluar, dari keluhan tersebut penulis memberikan asuhan komplementer yang sesuai yaitu pijat oksitosin.

Kata kunci: Asuhan berkesinambungan.

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.